

SENSE OF HUMOR PADA KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA

Mukhammad Ibnu Syifa¹ mukhibnusyifa@gmail.com
Rozaq Tri Nurjatmoko² rozaqtri7@gmail.com
Syaddad Haikal Ali³ haikalsyaddad@gmail.com
Hafizh Fauzan Aisy⁴ fauzanstt@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Abstrak. Komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang saling bertukar informasi, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya. Sense of Humor merupakan kemampuan individu untuk mempengaruhi seseorang sehingga hal tersebut dapat membuat orang lain tertawa maupun terhadap dirinya sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan Sense of Humor terhadap Komunikasi Interpersonal pada remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur berjenis tradisional literature review. Kriteria artikel yang digunakan merupakan artikel penelitian yang memiliki rentang terbit antara 2003 sampai 2023, dan subjek penelitian adalah remaja. Untuk mengakses artikel database yang digunakan ialah google scholar dan memakai kata kunci Sense of Humor, komunikasi interpersonal dan remaja yang sesuai topik bahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sense of humor berpengaruh positif pada komunikasi interpersonal remaja. Dengan kata lain penggunaan sense of humor oleh remaja dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonalnya dan mempunyai banyak manfaat dalam menjalin hubungan interpersonal.

Kata Kunci : *Selera Humor, Komunikasi Interpersonal, Remaja.*

Abstract. Interpersonal communication is a communication process that occurs between two or more people who exchange information, either face to face or through other communication media. Sense of Humor is an individual's ability to influence someone so that it can make other people laugh or themselves. The purpose of this research is to determine the impact of using Sense of Humor on Interpersonal Communication in adolescents. The method used in this research is a qualitative method with a traditional literature review type literature study approach. The article criteria used were research articles published between 2003 and 2023, and the research subjects were teenagers. To access the article, the database used is Google Scholar and uses the keywords Sense of Humor, interpersonal communication and teenagers according to the topic of discussion. The research results show that a sense of humor has a positive effect on adolescent interpersonal communication. In other words, the use of a sense of humor by teenagers can improve their interpersonal communication skills and has many benefits in establishing interpersonal relationships.

Keywords : *Sense of Humor, Interpersonal Communication, Adolescents.*

Pendahuluan

Masa remaja merupakan periode transisi perkembangan yang terjadi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang melibatkan perubahan pada aspek biologis, kognitif, dan sosioemosi (Santrock, 2007). Salah satu hal yang berkaitan dengan perkembangan sosioemosi remaja adalah bagaimana cara mereka berkomunikasi. Komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang saling bertukar informasi, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya. Walgito (2010) menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki hubungan timbal balik dengan individu lain dan lingkungannya, keduanya memiliki hubungan saling mempengaruhi. Penggunaan humor dapat digunakan untuk menyesuaikan dengan lawan bicara. Terkadang terdapat perbedaan persepsi dalam penyampaian dan penerimaan humor dalam komunikasi.

Martin dan Yip (2005) mengemukakan bahwa *Sense of Humor* berkaitan dengan kecerdasan intelegensi dan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Secara luas, dapat didefinisikan bahwa humor mengarah pada suatu hal yang diucapkan atau tindakan individu yang terkesan lucu serta mengundang tawa dari orang lain (Martin, 2007). Penggunaan humor menjadi sarana dalam berkomunikasi agar mengurangi ketegangan dalam berkomunikasi. Komunikasi yang efektif dapat terjadi apabila kedua belah pihak saling memahami apa yang menjadi pembicaraan, khususnya dalam hal ini dalam membicarakan humor. Berdasarkan uraian tersebut, tulisan ini berupaya mendeskripsikan *Sense of Humor* terhadap Komunikasi Interpersonal pada remaja.

Landasan Teori

Martin dan Yip (2005) mengemukakan bahwa *Sense of Humor* berkaitan dengan kecerdasan intelegensi dan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Secara luas, dapat didefinisikan bahwa humor mengarah pada suatu hal yang diucapkan atau tindakan individu yang terkesan lucu serta mengundang tawa dari orang lain (Martin, 2007). Penggunaan humor menjadi sarana dalam berkomunikasi agar mengurangi ketegangan dalam berkomunikasi.

Komunikasi yang efektif dapat terjadi apabila kedua belah pihak saling memahami apa yang menjadi pembicaraan, khususnya dalam hal ini dalam membicarakan humor. Berdasarkan uraian tersebut, tulisan ini berupaya mendeskripsikan *Sense of Humor* terhadap Komunikasi Interpersonal pada remaja.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Studi literatur merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data menggunakan *literature review*, dengan kriteria artikel yang digunakan merupakan artikel penelitian yang memiliki rentang terbit antara 2003 sampai 2023, dan subjek penelitian adalah remaja. Untuk mengakses artikel database yang digunakan ialah google scholar dan memakai kata kunci *Sense of Humor*, komunikasi interpersonal dan remaja yang sesuai topik bahasan.

Hasil dan Pembahasan

Humor berperan dalam kehidupan manusia, selain itu humor dapat membantu menangani situasi yang sulit bagi individu. Humor adalah salah satu bentuk komunikasi yang baik. Humor merupakan cara individu dalam mengekspresikan diri yang berkaitan dengan persepsinya terhadap objek tertentu. Kemampuan seseorang menertawakan sesuatu dipengaruhi oleh *Sense of Humor* (selera humor). *Sense of Humor* merupakan kemampuan individu untuk mempengaruhi seseorang sehingga hal tersebut dapat membuat orang lain atau dirinya sendiri tertawa (Mc. Ghee, 1979), melihat kemampuan dari segi kejenakaan dalam kehidupan (Bippus, 2000) dan kemampuan dalam merespons berbagai situasi dengan humor (Wade & Tavris, 1996). *Sense of Humor* meliputi lima aspek yaitu kemampuan memahami, menikmati atau menghargai humor, membuat humor, menyukai humor dan orang-orang humoris, menggunakan humor untuk meredakan ketegangan dan menggunakan humor untuk mencapai tujuan sosial (Abel, 2002).

Martin (2007) memaparkan bahwa individu yang memiliki *Sense of Humor* yang tinggi dan menggunakannya ketika berinteraksi dengan orang yang baru dikenalnya akan menghasilkan kesan yang positif. Dengan demikian orang lain akan menganggap dirinya memiliki kepribadian yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh Martin (2007) menunjukkan bahwa individu yang buta aksara sekalipun mampu menggunakan humor dalam berinteraksi dengan orang lain, seperti bercanda, mengejek, ataupun lelucon sederhana. Melakukan komunikasi interpersonal dengan menggunakan *Sense of Humor* juga dapat berperan dalam mengurangi risiko terjadinya permusuhan atau rasa dendam antar individu (Martin, 2007). Romero dan Cruthirds (2006) mengatakan bahwa penggunaan humor dalam suatu organisasi mampu menghasilkan dampak yang positif, salah satunya adalah meningkatkan komunikasi antarpribadi dalam organisasi tersebut. Meyer (Romero & Cruthirds, 2006) menambahkan bahwa selain mampu meningkatkan komunikasi, humor juga dapat menciptakan keserasian dalam suatu kelompok. Alberts (Hall & Senero, 2010) mengemukakan bahwa humor telah diidentifikasi sebagai salah satu bentuk komunikasi yang dapat mempertahankan hubungan interpersonal antar individu. Greatbatcg dan Clark (Romero & Cruthirds, 2006) menjelaskan humor dalam komunikasi mampu menciptakan kondisi keterbukaan antar individu sehingga memudahkan dalam mendengar, memahami dan menerima pesan yang disampaikan saat proses komunikasi berlangsung. Martin, Lefcourt, Kuiper, dan Dance (Yue, Hao, & Goldman, 2010) menambahkan bahwa pada saat proses berkomunikasi dengan orang lain, humor dapat berperan untuk meningkatkan hubungan interpersonal antar individu dan dapat memperbaiki suasana komunikasi serta sebagai tanda bahwa individu merupakan sosok yang humoris. Penelitian yang dilakukan oleh Astih (2003) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Sense of Humor* dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Astih (2003) juga menambahkan semakin tinggi *sense of humor* individu maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonalnya, sebaliknya semakin rendah *sense of humor* maka semakin rendah pula komunikasi interpersonalnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Sense Of Humor* dapat membuat Komunikasi Interpersonal lebih baik. Memiliki *Sense of Humor* yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan Komunikasi Interpersonal. Sebaliknya individu yang memiliki *Sense Of Humor* yang rendah, semakin rendah pula kemampuan Komunikasi Interpersonalnya. Ketika individu yang memiliki selera humor yang tinggi ketika bersosialisasi dengan orang baru dapat menciptakan situasi yang positif. Melakukan komunikasi interpersonal dengan menggunakan *Sense of Humor* juga dapat berperan dalam mengurangi risiko terjadinya permusuhan atau rasa dendam antar individu (Martin, 2007).

Kepustakaan

- Abel, M.H., & Maxwell, D. (2002). Humor and affective consequences of a stressful task. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 21(2), 165-190.
- Astih. (2003). Hubungan Sense Of Humor dengan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Bippus, A.M., (2000). Humor usage in comforting episodes: Factors predicting outcomes. *Western Journal of Communication*, 64 (4), 359-384.
- Hall, J. A., & Sereno, K. (2010). Offensive jokes: How do they impact long-term relationship? *Humor*. 23.(3).351-373
- Lowis, M. J. (1997). A humor workshop program to aid coping with life stress. *Academic Research Library*, 38 (1 & 2), 25-38.
- Martin, R. A. (2007). *The Psychology of Humor Integrative Approach*. Canada : Elsevier Academic Press.
- Martin, R. A. & Yip, J. A. (2005). Sense of Humor, Emotional intelligence, and social competence. *Journal of Research in Personality*, 206 (40), 1202 – 1208.
- McGhee, P.E. (1979). *Humor : Its origin and development*. San Fransisco: W.H. Freeman and Company
- Romero, E. J., & Cruthirds, K. W. (2006). The Use of Humor in the Workplace. *The Academy of Management Perspectives*, 20(2), 58–69.
- Santrock, J. (2007). *Life-Span Delopment, (edisi kesebelas)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (cet 19)*. Bandung : Alfabeta.
- Wade, C., & Tavis, C. (1996). *Psychology*. New York: Harper Collins College Publisher.
- Walgito, B. (2010). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yue, Hao, & Goldman. (2010). Humor Styles, Dispositional Optimism, and Mental Health Among Undergraduates in Hong Kong and China. *Journal of Psychology in Chinese Societies*, 11 (2). 81-96.